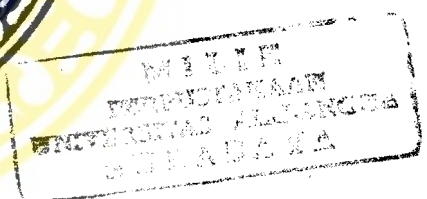


TUGAS AKHIR

BIBLIOGRAFI SKRIPSI BERANOTASI TENTANG SUBYEK KONSERVASI GIGI TUMPATAN DI RUANG BACA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



Oleh :

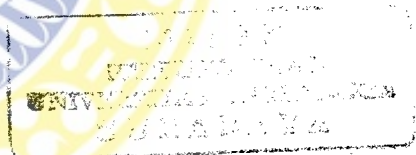
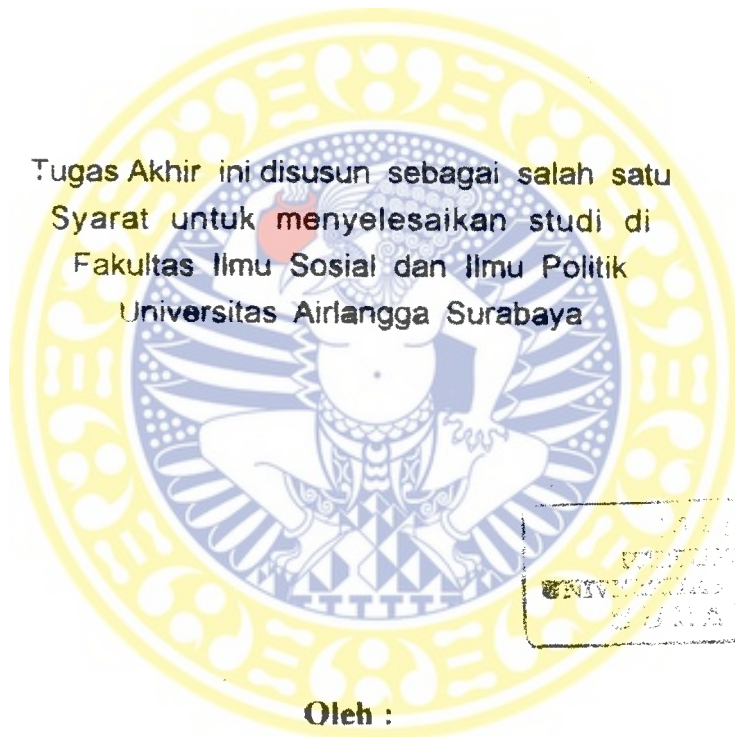
CATUR SETYA RINI
NIM. 070011087 - T

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

TUGAS AKHIR

BIBLIOGRAFI SKRIPSI BERANOTASI TENTANG SUBYEK KONSERVASI GIGI TUMPATAN DI RUANG BACA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu
Syarat untuk menyelesaikan studi di
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga Surabaya



Oleh :

CATUR SETYA RINI

NIM. 070011087 - T

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini Telah Disahkan
Pada Tanggal 08 Januari 2004



Mengetahui
Dosen Pembimbing


Dra. M.I. Iskhandiningsih, M.Si
NIP. 131 878 365

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya



Dra. Endang Gunarti
NIP. 131 877 889

LEMBAR PENGUJIAN

Tugas Akhir Bibliografi ini telah diujikan dihadapan dosen penguji

Pada Tanggal

27 Januari 2004



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang singkat dan jelas dalam pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melihat, mengamati dan mengkaji bahwa di ruang baca FKG Unair mempunyai sistem yang sangat sederhana dalam arti koleksinya, sistem layanan yang di berikan pengguna dan informasi yang di berikan oleh petugas ruang baca FKG Unair sangat simpel atau ringkas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dari segi pengolahan koleksi dan pengelompokkan buku sangat sederhana. Karena koleksi di ruang baca FKG sulit di cari subyek- subyeknya atau bukuk-buku di sana disusun berdasarkan nomer klasnya, hanya beberapa koleksi saja yang di beri nomer klasnya menurut DDC (Dewey Decimal Classification). Untuk koleksi yang lain seperti : Skripsi, Thesis, dan laporan penelitian hanya menggunakan nomer urut masuknya koleksi. Dalam hal ini kegiatan pengolahan di ruang baca FKG belum berjalan secara maksimal.

Dari penjelasan diatas masih banyak hal yang perlu di pertimbangkan atau mendapat penanganan yang khusus atau lebih lanjut untuk meningkatkan kegiatan belajar- mengajar bagi pengguna, dosen atau staf pengajar atau pegawai yang lain.

1. sehingga perlu ada pegawai yang mempunyai kemampuan atau skill untuk mengelola atau membuat tatanan ruang baca menjadi nyaman dan untuk mengelola atau membuat tatanan ruang baca menjadi nyaman yang sesuai dengan keinginan pengguna atau dosen tanpa menghiraukan kaidah- kaidah ilmu perpustakaan.
2. tetapi yang kalah penting adalah faktor dana atau anggaran yang sangat mendukung kelancaran roda operasional dan kegiatan belajar- mengajar di ruang baca FKG Unair.

5.2. Saran

Dari apa yang kita ungkapkan atau uraikan dari kesimpulan di atas, maka untuk mengembangkan ruang baca FKG Unair ada beberapa faktor yang perlu di kembangkan dan penulis sedikit memberikan masukan dan saran kepada ruang baca FKG Unair :

a . Sumber Daya Manusia (SDM)

Paling tidak untuk sumber daya manusia atau pustakawan harus mempunyai latar belakang tentang ilmu perpustakaan, ilmu dan manfaat dari perpustakaan itu sendiri, meskipun bukan orang yang mempunyai ilmu perpustakaan tetapi mereka setidaknya pernah mengikuti pelatihan.

b. Sebaiknya jumlah koleksi yang boleh dipinjam oleh pemakai di tambah ditambah waktu untuk peminjaman di perpanjang.

Misal : Jumlah buku yang di pinjam maksimal 2 buku. Padahal kebutuhan mahasiswa untuk tiap mata kuliah berbeda. Dan waktu untuk peminjaman bisa di perpanjang agar mahasiswa bisa mencermati isi dari keseluruhan dari buku tersebut.

c. Dari segi pendanaan dan pengolahan

Data- data yang terkumpul dari ruang baca FKG Unair tidak ada anggaran yang khusus dari pihak pelaksana. Jadi seharusnya ruang baca FKG Unair mempunyai anggaran yang khusus agar nantinya pendapatan dan pengeluaran bisa seimbang, karena koleksi atau buku disana harganya mahal – mahal.

Menurut penulis 3 faktor diatas dapat membantu pustakawan dalam mendukung kegiatan yang berupa pengolahan dan pelaksanaan dalam bentuk kegiatan perpustakaan yang khususnya pada Ruang Baca FKG Unair. Penulis berharap agar ruang baca FKG Unair dapat berkembang terus- menerus melalui sumber- sumber koleksi yang dipunyai oleh ruang baca FKG Unair.